



Pelatihan Pembuatan Face Shiled Dari Bahan-Bahan Rumahan Bagi Pedagang Toko Emas Pasar Besar Palangka Raya

*Training on Making Home Material Face Shileds for Gold Shop Trader of Pasar
Besar Palangka Raya*

Thea Farina¹, Putri Fransiska Purnama Pratiwi²

^{1,2} Universitas Palangka Raya, Palangka Raya

Corresponding author : putri89.pf@gmail.com

Abstrak

Pemerintah Kota Palangka Raya telah menerapkan *new normal* seperti yang tertuang dalam Permenkes No.7 Tahun 2020. *New normal* diberlakukan dimana masyarakat bisa beraktifitas seperti bekerja, berjualan dan bisa bekerja secara produktif di tengah wabah Covid-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pasar Besar sebagai salah satu pusat perdagangan di Kota Palangka Raya telah ditemukan ratusan pedagang yang positif terinfeksi sehingga pernah menciptakan *cluster* penyebaran Covid-19 baru di Kota Palangka Raya. Berdasarkan isu tersebut tim telah melaksanakan *survey* sederhana yang menemukan bahwa pedagang toko emas merupakan pedagang yang paling rentan tertular covid 19 karena jarak mereka dengan pelanggan yang diharuskan sangat dekat. Menyadari *Face Shield* yang tidak mudah didapat dan saat ini dipatok dengan harga yang mahal. Tim memiliki program kerja untuk menciptakan suatu inovasi yaitu *Face Shield* yang dapat dibuat sendiri dari bahan-bahan rumahan. Tim melaksanakan pelatihan dengan metode *online* dan *offline* kemudian membagikan sampel secara gratis yang telah dibuat oleh pedagang kepada kalangan mereka sendiri.

Kata Kunci : pelatihan, *face Shields*, Pasar Besar Palangka Raya

Abstract

Palangka Raya City Government has implemented the new normal as stated in Decree No.7 of 2020. New normal is enforced where people can do activities such as working, selling and being able to work productively again in the midst of the Covid-19 outbreak while still complying with health protocols. Pasar Besar as one of the trading centers in Palangka Raya City has been found hundreds of traders who are positively infected so that it once created a new Covid-19 distribution cluster in Palangka Raya City. Based on these issues, the team has conducted a simple survey that found that gold shop traders are the most vulnerable traders to contract covid 19 because of their distance from customers who are required to be very close. Realizing Face Shield that is not easy to get and is currently pegged at a high price. The team has a work program to create an innovation that is Face Shield that can be made from home materials. The team conducts training with online and offline methods then distributes samples for free that have been made by traders to their own circles.

Keywords: training, face Shields, Pasar Besar Palangka Raya

PENDAHULUAN

Pasar tradisional maupun modern sangat rentan terpaparnya COVID-19. Mobilitas tinggi dan interaksi tanpa henti antara pedagang dan pembeli dalam jumlah banyak membuat virus Corona dengan mudah menyebar. Salah pusat



perbelanjaan yang saat ini muncul banyak kasus positif, yakni pasar besar Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

Pasar Besar di Kota Palangka Raya merupakan salah satu pusat kegiatan publik yang menjadi mobilitas kegiatan masyarakat. Pasar Besar pernah ditetapkan menjadi cluster penyebaran Covid 19 pada tahun 2020 yang lalu.

Tim tertarik untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembuatan face shield dari bahan-bahan rumahan yang mudah diperoleh agar setiap pedagang dapat memiliki alat pelindung diri yang memadai tanpa harus mengeluarkan banyak biaya.

Berdasarkan *survey* kecil yang tim lakukan diperoleh kesimpulan bahwa pedagang di toko emas merupakan pedagang yang paling rentan terpapar virus Covid19 karena mereka diharuskan untuk berinteraksi secara dekat dengan pelanggan untuk menghindari pencurian maupun kerugian. Perhiasan emas memiliki bentuk yang sangat kecil sehingga rentan untuk dimanipulasi; pembeli juga biasanya ingin mencoba terlebih dahulu perhiasan tersebut sehingga pedagang harus selalu mengawasi.

Fakta yang ditemukan tim di lapangan adalah para pedagang toko emas tidak memiliki alat pelindung diri yang memadai, mereka hanya menggunakan masker tipis dari kain, tidak memiliki sekat pembatas antara penjual dan pelanggan, juga tidak menggunakan *face shield* pada saat transaksi (Foto Terlampir).

Pelatihan pembuatan face shield ini bertujuan untuk :

1. membantu para pedagang untuk melindungi diri dari penyebaran Covid 19 dan mengatasi berulangnya cluster Pasar Besar di Kota Palangka Raya;
2. memberikan keterampilan bagi para pedagang membuat face Shields dari bahan rumahan yang memiliki nilai ekonomis untuk dapat dijual kembali.

METODE

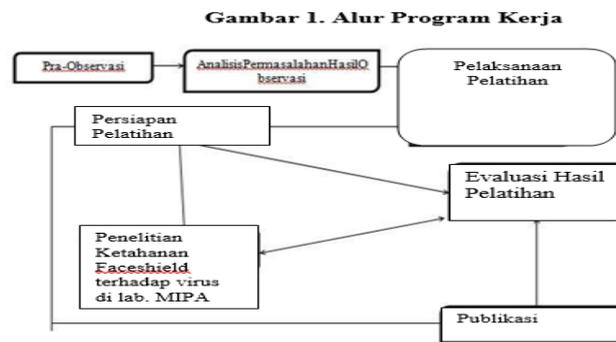
Metode pengabdian menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran akan pentingnya penggunaan alat pelindung diri berupa *face shields* dalam melakukan aktivitas perdagangan di Pasar Besar Palangka Raya. Sebagaimana diketahui, bahwa Pasar Besar Palangka Raya merupakan salah satu penunjang ekonomi di Kota Palangka Raya.

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara awal dengan para pedagang maupun petugas kesehatan yang berjaga di sekitar Pasar besar Kota Palangka Raya. Telaah dokumen dengan mengumpulkan data-data dan informasi tentang persebaran Covid-19 dan jumlah pasien yang terinfeksi di Pasar Besar kota Palangka Raya dalam menjaga dan peduli terhadap keselamatan lingkungan.

Teknik pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan penumbuhan kesadaran terlebih dahulu dengan cara penyuluhan tentang pentingnya penggunaan *Face Shields* dalam menghadapi era net normal. Pemberdayaan

masyarakat dilakukan dengan menumbuhkan keterampilan dilakukan dengan cara praktek membuat sendiri *Face Shields* sebagai APD yang terbuat dari bahan-bahan rumahan seperti botol bekas air mineral yang tidak terpakai dilanjutkan dengan observasi 1 (satu) minggu setelah pelatihan untuk melihat konsistensi mereka dalam penggunaan *Face Shields* wajah dalam beraktivitas di pasar Besar Kota Palangka Raya.

Metode Pengabdian dapat disimpulkan pada skema di bawah ini :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembuatan *faceshield* dari bahan-bahan rumahan di Pasar Besar kota Palangka Raya dilakukan secara *hybrid*. Kegiatan dibagi dengan pelatihan secara langsung bagi pedagang pasar besar dan pelatihan yang dilakukan secara daring melalui *zoom meeting*. Kegiatan melalui daring diwakili oleh sebagian pedagang yang fasih menggunakan teknologi ini dan mereka yang akan mengajarkan kembali kepada orang tuanya. Metode *online* dan *offline* ini digunakan disaat Palangka Raya berada di level 3 kewaspadaan Covid 19.

Kegiatan dilakukan pada tanggal 30 September 2021 untuk pelatihan secara langsung dengan lokasi di Pasar Besar Palangka Raya, tim melakukan metode jemput bola dengan mendatangi pedagang-pedagang secara langsung tanpa mengumpulkan para pedagang di satu tempat untuk menghindari resiko penularan covid 19 pada saat pelatihan berlangsung. Tim terbagi menjadi 2 (dua).

Ketua tim Dr. Thea Farina, S.H., M.Kn pada saat itu masih dalam masa pemulihan dari sakit sehingga beliau bertugas memberikan pelatihan secara daring melalui *zoom meeting* dan anggota tim Putri Fransiska Purnama Pratiwi, S.H., M.H. bertugas untuk turun secara langsung kelapangan.

Kegiatan dilakukan mayoritas kepada pedagang emas Pasar Besar Palangka Raya, karena:

1. Seorang pembeli relatif paling lama berada pada toko emas, karena memerlukan waktu menimbang-nimbang; memilih-milih perhiasan emas yang mereka mau;



- mencoba-coba bahkan menjual perhiasan emas milik mereka sebelumnya;
2. Jarak wajah pembeli dan penjual berdekatan pada saat transaksi karena penjual harus tetap waspada terhadap penipuan dikarenakan obyek yang mereka jual adalah barang berharga dengan harga mahal;
 3. Mayoritas pedagang Mesa di pasar besar Palangka Raya tidak menggunakan dinding pembatas antara pembeli dan pedagangnya;
 4. Toko perhiasan emas di pasar besar Palangka Raya relatif penuh setiap harinya mengingat harga emas yang selalu menurun dalam beberapa bulan belakangan.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara santai namun efektif. Hal ini sesuai kesepakatan Tim Pengabdian, dan perangkat pedagang untuk menerapkan protokol Kesehatan selama masa pandemic covid-19. Perizinan dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian dilaksanakan, dan secara langsung kepada perwakilan Pehimpunan Pedagang Pasar Besar Kota Palangka Raya.

Selanjutnya dijelaskan pentingnya penggunaan *faceshield*, jenis-jenis *faceshield* yang dapat dibuat sendiri dirumah dan cara pembuatannya. Terlihat para peserta sangat antusias mengikuti arahan dalam pembuatan *faceshield* ini.

Beberapa kendala kecil yang dihadapi, misalnya beberapa peserta mengaku bahwa tidak terlalu bisa bekerja dengan rapi dalam menghasilkan pekerjaan tangan. Setelah semua peserta telah membuat *faceshield*, dihasilkan 20 buah yang diserahkan/diberikan kembali kepada peserta agar dapat mereka pakai dan buat kembali dirumah.

Hasil Pengabdian yang dicapai :

1. Pedagang pasar besar mengetahui manfaat dan pentingnya penggunaan *faceshield* saat berdagang;
2. Pedagang pasar besar mengetahui cara pembuatan *faceshield* yang standar bagi masyarakat umum;
3. Pedagang pasar besar dapat memanfaatkan bahan-bahan rumahan yang tidak terpalai untuk membuat *faceshield* yang praktis dan ekonomis;
4. Pedagang pasar besar mampu menciptakan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga bisa dijual dikemudian hari.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pembuatan *faceshield* dari bahan-bahan rumahan bagi pedagang Pasar Besar Kota Palangka Raya sangat didukung dan diminati para peserta, karena bahan-bahan yang mudah diperoleh dan cara pembuatan yang sederhana.

Berdasarkan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pembuatan *faceshield* dari bahan-bahan rumahan bagi pedagang Pasar Besar Kota Palangka Raya yang telah dilakukan dari tanggal 02 September-02 Oktober 2021, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pedagang pasar besar menjadi mengetahui manfaat dan pentingnya



- penggunaan faceshield saat berdagang;
2. Pedagang pasar besar mengetahui cara pembuatan faceshield yang standar bagi masyarakat umum;
 3. Pedagang pasar besar dapat memanfaatkan bahan-bahan rumahan yang tidak terpalai untuk membuat faceshield yang praktis dan ekonomis;
 4. Pedagang pasar besar mampu menciptakan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga bisa dijual dikemudian hari.

Saran yang dapat tim berikan kepada mitra yaitu pedagang Pasar Besar Palangka Raya yaitu :

1. Kesadaran dan kebiasaan menerapkan protokol kesehatan harus dibudayakan karena pandemi ini masih tidak kita ketahui kapan akan berakhir;
2. Sebisa mungkin menjaga kesehatan dalam proses transaksi jual beli guna mencegah penyebaran covid 19;

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhartanto, Sandhi, 2020, *Cegah Penyebaran Covid-19, ITS Produksi Face Shield Mask.*, <https://jatimnow.com/baca-25030-cegah-penyebaran-covid19-its-produksi-face-shield-mask>, diakses tanggal 30 Mei 2021.
- Polibatam, 2020, *Politeknik Negeri Batam dan Alumni Mulai Buat Face Shield untuk Tenaga Medis Cegah Penyebaran Covid-19*, <https://www.polibatam.ac.id/>, diakses Tanggal 30 Mei 2021.
- Radhita, Rara, 2020, *Pasokan Surgical Mask Makin Tipis, Apakah Masker Kain Cukup Efektif Menangkal Virus Corona*, <https://journal.sociolla.com/lifestyle/masker-kain-untuk-menangkal-virus-corona>, diakses Tanggal 30 Mei 2021.
- Saifan, Desi Safnita, 2014, *Berburu Suvenir di Palangkaraya*, <https://travel.kompas.com/read/2014/03/21/0846263/Berburu.Suvenir.di.Palangkaraya.Yuk.Mampir.ke.Pasar.Besar>. Diakses tanggal 01 Juni 2021.
- Tim Editorial, 2020, *Palangka Raya Akan Terapkan New Normal*, <https://kaltengpos.co/berita/-46875-palangka-raya-akan-terapkan-new-normal.html>, diakses Tanggal 30 Mei 2021.
- Tim Redaksi Kumparan, 2020, *Klaster Baru di Pasar Besar Palangka Raya: 27 Orang Positif Coron*, <https://kumparan.com/infopbun/klaster-baru-di-pasar-besar-palangka-raya-27-orang-positif-corona-1tVyHnLxH2a/full>. Diakses Tanggal 30 Mei 2021.
- Tim Redaksi Kumparan. 2020. *Pemkot Palangka Raya Tak Perpanjang PSB*, <https://kumparan.com/kumparannews/pemkot-palangka-raya-tak-perpanjang-psbb-1tSvEbkPcIU/full>, diakses Tanggal 30 Mei 2021.
- Yuniarti, Endang, 2020, *Strategi Mitigasi Pada Kondisi Kekurangan Alat Pelindung Diri Di Tengah Pandemi COVID-19*, <https://farmasi.ugm.ac.id/>, diakses Tanggal 30 Mei 2021.